

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Anisa Afriyanti¹, Mortigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb170810219@upbatam.ac.id

ABSTRACT

studies aimz analyse the factor that influence the intrest of Accountings Students in Batam to choose carer a publik Accountat. Sample used inn thiis study are accounting students semesters 6 and 7 at a univerrsty that has A accreditaon with a total of 169 respodents. Sample selection by purposive sampling method. datta useed inn thiis sttudy iss primary datta, namely data obtaind fram teh distributios of questionaires to students majoring in accountings. Tehe reseearch was conduted based on latest phenomenoon, namly every is very small, while the number of accountings graduates is alway. Datta analissis usig ofof IBM SPSS. Basd om teh and analissis that has been done, it can be conluded that finncial awards, professional training, wark envnironment, labor market considerations and social values hafe a singnifican positife evect om teh interest of accoumting studemts on chosing publik accoutant.

Keywords: *Publical Accountant, Financial Reward, Professional Training, Work Environment, Labor Market Consideration and Socials Values.*

PENDAHULUAN

Profesi *accountant public* adalah pekerjaan yang berfungsi untuk memberikan jasa kepada masyarakat, akuntan publik memiliki posisi strategi perusahaan swasta atau Institut publik dimana laporan keuangan diberikan oleh para *accountant* akan menjadi pertimbangan terhadap penetapan strategi keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga publik ataupun swasta (Arini, 2015).

Dengan menjamurnya perusahaan dan bidang usaha saat ini, jasa akuntan publik sangat dibutuhkan, akan tetapi kesiapan dan kemampuan akuntan profesional dinilai masih kurang. Jumlah *accountant public* di Indonesia secara kuantitas masih jauh lebih sedikit dari pada yang dunia usaha butuhkan. Perkembangan jumlah akuntan publik memang kelihatan meningkat, namun kenaikan tersebut tidak signifikan. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sarjana yang mempunyai gelar akuntansi

ada lebih dari 51.000. *Accountant public* yang ada di NKRI dan masih tertinggal jika dibandingkan wilayah Asia Tenggara yang lain. Jika persoalan ini diabaikan dan tidak kunjung diperbaiki maka dikhaawatirkan Indonesia akan mengalami kekurangan Akuntan Public yang sangat signifikan di 6-12 tahun ke depan.

Pendidikan (*education*) mempunyai arti luas dari pelatihan (*Training*). Mahasiswa akuntansi selama ini melaksanakan pendidikan di bangku kuliah memperoleh materi kuliah mengenai akuntansi keuangan, perpajakan, sistem, manajemen, hingga pengauditan, dimana seluruh Jurusan yang disusun membentuk sumber daya manusia yang unggul sehingga menciptakan lulusan yang mampu bersaing.

Lulusan jurusan akuntansi diarahkan berkariir di bidang akuntansi salah satunya berkariir *accountant public*. Dalam riset ini digunakan lima variabel. Riset ini

diberikan pada mahasiswa akuntansi yang berada di kota Batam, dengan responden dipilih yaitu mahasiswa jurusan akuntansi S-1.

KAJIAN TEORI

Konsep Karir

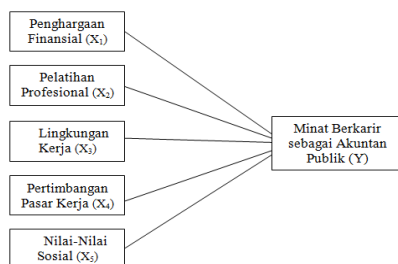
Menurut Kams Besr Indonesia (KBBI) “sebagai perkembangan dan kemaajuan baik pda kehidupan, jabattan atau pekerjaan seseorang”.

Tahapan karir

Menurut pendapat (Kunartinah, 2003) “menyimpullkan tahapn-thapan karer sesaorang terderi deri tahap pilehan kairir (*Career Choice*), tahap karer awl (*Early Career*), tahap karer pertengahan (*Middle Career*), tahap karer akir dan pemsian”.

Konsep profesi

Accountant public diatur pada Umdang-Umdang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 mengenai *accountant public* dikatakan karir yang dapat memberikan sebuah jasa asuransi meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa audit kinerja, jasa internal audit, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan dan jasa sistem teknologi informasi.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah oleh penulis.

Hipotesis penelitian

H1: Diduga Penghargaan finansial memiliki pengaruh pada pemilihan karier menjadi *accountant public* oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

H2: Diduga Pelatihan profesi memiliki pengaruh pada pemilihan karier menjadi *accountant public* oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

H3: Diduga Lingkungan kerja memiliki pengaruh pada pemilihan karier menjadi *accountant public* oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

H4 : Diduga Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada pemilihan karier menjadi *accountant public* oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

H5: Diduga Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier menjadi *accountant public*.

METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan menjadi metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, akumulasi data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Populasi

Target dalam riset ini ialah mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan jurusan Akuntansi.

Sampel

Teknik pengumpulan sampel memanfaatkan purposive sampling. Akan halnya kriteria dalam riset ini ialah mahasiswa semester 6 dan 7 jurusan akuntansi

Jenis dan sumber data

Sumber data yang akan digunakan peneliti pada riset ini berupa data primer, ialah data yang diperoleh dari kuisioner yang dikirim ke mahasiswa

jurusan Akuntansi pada (PTN) dan (PTS) di Kota Batam yang pada program stude

akuntansinya memiliki akreditasi A, diantaranya adalah Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam (UIB).

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam riset ini ialah kuisioner online kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Kuisioner dikirim secara online kepada seluaruh responden dengan tujuan agar tingkat pengambilan kuisioner lebih tinggi dan praktis.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi pada data yang dilihat dari nilai minimal, maksimal, rata-rata dan deviasi standar (Ghozali, 2013).

1. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Heteroskedastisitas
- b. Uji Multikolinearitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

memahami dampak penghargaan finansial, pelatihan profesi, lingkungan kerja, pertimbangan dari pasar kerja dan

mahasiswa akuntansi yang akan menjadi *accountant public*. Data yang dipakai dalam riset ini ialah data diperoleh dari hasil kuisioner yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji F
- b. Uji Statistik T

5. Koefisien Determinasi (R²)

digunakan "untuk mengukur goodness of fit dari model regresi" (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R²).

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan riset dengan cara membagikan kuisioner online kepada mahasiswa Politeknik Negeri Batam dan mahasiswa Universitas Internasional Batam, waktu penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dikatakan *valid* dan sah apabila mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,05, 167) = 0,1510$ dengan α sebesar 0,05. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian dapat dilihat Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
			Koefisien Korelasi	Syarat Valid	Keterangan
1.	Penghargaan Finansial (X ₁)	X _{1.1}	0,826	0,151	Valid
		X _{1.2}	0,895	0,151	Valid
		X _{1.3}	0,669	0,151	Valid
		X _{2.1}	0,906	0,151	Valid
2.	Pelatihan Profesional (X ₂)	X _{2.2}	0,911	0,151	Valid
		X _{2.3}	0,908	0,151	Valid
		X _{2.4}	0,838	0,151	Valid
		X _{3.1}	0,851	0,151	Valid
3.	Lingkungan Kerja (X ₃)	X _{3.2}	0,855	0,151	Valid
		X _{3.3}	0,877	0,151	Valid
		X _{3.4}	0,855	0,151	Valid
		X _{3.5}	0,874	0,151	Valid
		X _{3.6}	0,692	0,151	Valid
		X _{4.1}	0,908	0,151	Valid
4.	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	X _{4.2}	0,910	0,151	Valid
		X _{4.3}	0,905	0,151	Valid
		X _{4.4}	0,835	0,151	Valid
		X _{4.1}	0,850	0,151	Valid
5.	Nilai-Nilai Sosial (X ₅)	X _{4.2}	0,855	0,151	Valid
		X _{4.3}	0,875	0,151	Valid
		X _{4.4}	0,852	0,151	Valid
		X _{4.5}	0,871	0,151	Valid
		X _{4.6}	0,687	0,151	Valid
		X _{5.1}	0,836	0,151	Valid
6.	Pemilihan Karir menjadi Auditor (Y)	Y ₂	0,924	0,151	Valid
		Y ₃	0,907	0,151	Valid
		Y ₄	0,905	0,151	Valid
		Y ₅	0,857	0,151	Valid

Penghargaan Financial (X1), Platihan Professional (X2), Ligkungan Kerja (X3), Pertimbngan Pasar Kerja (X4), Niai-Nilai Sossial (X5) dan Pemilihan Karir menjadi *accountan public* (Y) seluruhnya adlah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

“satu konsttruk ateu variabeel dikatakan relieable apabila memberikan nilei Crombach Allpha > 0,6” (Ghozalli, 2013).

bahwasanya mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian adalah dominan perempuan.

Penelitian ini berhasil karena semua parameter penelitian ini mempunyai skor nilai r hitung > r tabel = 0,151. Dapat diartikan parameter instrument penelitian ialah sah Sehingga kuisioner yang diberikan dapat menunjukkan apa yang diharapkan atau diukur oleh kuisioner tersebut.

Hasil dari uji reabilitas instrumenn penelitian pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Srayat Reliabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	0,709	0,60	Reliable
Pelatihan Profesional (X ₂)	0,913	0,60	Reliable
Lingkungan Kerja (X ₃)	0,913	0,60	Reliable
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	0,911	0,60	Reliable
Nilai-Nilai Sosial (X ₅)	0,912	0,60	Reliable
Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y)	0,929	0,60	Reliable

Nilai pada tabel diatas menampilkan bahwa instrumen penelitian variabel Penghargaan finacial (X1), Pelatihan Professional (X2), Lingkungan Kerja (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Nilai Social (X5) dan Pemilihan Karir menjadi *accountant public* (Y) semuanya adalah handal (*relaiable*). Karema senua intrumen pemelitian memiliki kofisien crombach's allpha (α) > 0,60.

Hall ini menunjukkan semua instrumen pada penelitian ini ialah handal lantaran jawaban setiap responden dapat dianggap konsisten.

Deskripsi Data

Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Gender

Tabel 4.3

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	75	44%
2.	Perempuan	94	56%

Pada tabel diatas dari 169 narasumber kuis terdapat 75 orang (44%) berjenis kelamin pria dan 94 orang (56%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan

b. Berdasarkan Tabel Semester

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Semester

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Semester 6	80	48%
2.	Semester 7	89	52%

Pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa dari 169 respondent diperoleh 80 mahasiswa (48%) dari semester 6, dan 89 mahasiswa (52%) dari semester 7.

Analisis Deskriptif

Riset dilakukan menyebarkan kuisisioner kepada 169 mahasiswa. Variabel Penghargaan Finansial ada 3 pernyataan, variabel Pelatihan Profesional ada 4 pernyataan, variabel Lingkungan Kerja ada 6 pertanyaan, Pertimbangan Pasar Kerja ada 4 pernyataan, variabel Nilai-Nilai Sosial ada 6 pernyataan dan variabel Pemilihan Karir menjadi *accountant public* ada 5 pernyataan.

Penghargaan Finansial (X₁)

Hasil indikator variabel Penghargaan Finansial dari 169 mahasiswa bisa dilihat Tabel 4.5:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial

No	Indikator	Jawaban Responden				Rata-rata Skor
		2	3	4	5	
1.	X _{1.1}	26	30	59	44	3,65
2.	X _{1.2}	11	34	70	54	3,98
3.	X _{1.3}	15	25	85	44	3,93
Rata-Rata Skor						3,84

Hasil dari tabel diatas mengatakan bahwa indikator X1.2 mempunyai nilai tertinggi yaitu 3,98 namun pada indikator X1.1 indikator mempunyai nilai terendah yaitu 3,65.

Pelatihan Profesional (X2)

Hasil indikator variabel Pelatihan Profesional dari 169 mahasiswa bisa dilihat Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pelatihan Profesional

No	Indikator	Jawaban Responden				Rata-rata Skor
		2	3	4	5	
1.	X _{2.1}	32	52	41	44	3,57
2.	X _{2.2}	27	52	49	41	3,61
3.	X _{2.3}	21	55	52	41	3,66
4.	X _{2.4}	32	57	41	39	3,51
Rata-Rata Skor						3,58

Hasil jawaban responden pada Tabel 4.6 mengatakan bahwa indikator X2.3 mempunyai nilai tertinggi dengan nilai rate-rate 3,66, sedangkan indikator X2.4 indikator dengan nilai terendah yaitu 3,51.

Lingkungan Kerja (X3)

Hasil indikator variabel Lingkungan Kerja dari 169 mahasiswa bisa dilihat Tabel 4.7:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja

No	Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5	
1.	X _{3.1}	19	27	37	83	3	3,14
2.	X _{3.2}	18	22	55	63	11	3,15
3.	X _{3.3}	12	34	50	72	1	3,09
4.	X _{3.4}	10	35	43	66	15	3,24
5.	X _{3.5}	4	41	35	63	26	3,39
6.	X _{3.6}	5	20	50	80	14	3,46
Rata-Rata Skor						3,24	

Hasil jawaban responden pada Tabel 4.7 mengatakan bahwa indikator X3.6 mempunyai nilai tertinggi dengan nilai 3,46, sedangkan indikator X3.3 indikator dengan nilai terendah yaitu 3,09.

Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Hasil indikator variabel Pertimbangan Pasar Kerja dari 169 mahasiswa bisa dilihat Tabel 4.8:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Indikator	Jawaban Responden				Rata-rata Skor
		2	3	4	5	
1.	X _{4.1}	29	52	42	46	3,62
2.	X _{4.2}	29	48	49	43	3,62
3.	X _{4.3}	19	48	63	40	3,72
4.	X _{4.4}	32	47	53	37	3,56
Rata-Rata Skor						3,63

Berdasarkan jawaban responden Tabel 4.8 mengatakan indikator X4.3 merupakan indikator yang mempunyai nilai tertinggi dengan nilai 3,72, sedangkan indikator X3.4 membentuk indikator dengan nilai terendah yaitu 3,56.

Nilai-Nilai Sosial (X5)

Hasil indikator variabel Nilai-Nilai Sosial dari 169 orang bisa dilihat Tabal 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Nilai-Nilai Sosial

No	Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5	
1.	X _{5.1}	19	27	37	83	3	3,14
2.	X _{5.2}	18	22	56	62	11	3,15
3.	X _{5.3}	12	34	50	72	1	3,09
4.	X _{5.4}	10	35	44	66	14	3,23
5.	X _{5.5}	4	41	36	63	25	3,37
6.	X _{5.6}	5	20	51	80	13	3,44
Rata-Rata Skor							3,23

Berdasarkan jawaban responden pada Tabal 4.9 menerangkan bahwa indikator X5.6 merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi dengan nilai 3,44, sedangkan indikator X5.3 merupakan indikator dengan nilai terendah yaitu 3,09.

Pemilihan Karir menjadi AccountantPublic (Y)

Hasil indikator variabel dari Pemilihan Karir menjadi *accountant public* dari 169 orang responden dapat dilihat pada Tabal 4.10 sebagai berikut

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

No	Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Y ₁	2	23	58	48	38	3,57
2.	Y ₂	6	22	65	48	28	3,41
3.	Y ₃	2	25	60	60	22	3,44
4.	Y ₄	5	26	65	44	29	3,39
5.	Y ₅	8	31	53	41	36	3,39
Rata-Rata Skor							3,44

Berdasarkan jawaban responden Tabel 4.10 mengatakan indikator Y1 merupakan indikator yang mempunyai nilai tertinggi dengan nilai 3,57, sedangkan indikator Y4 dan Y5 merupakan indikator dengan nilai terendah yaitu 3,39.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ujii ini apabila nilai asymp sig. 2-tailed) > 0,05 maka bisa dikategorikan normal jike nilai dari asymp sig. 2-tailed) < 0,05 maka distribusi data dapat dikategorikan tidak normal. Hasil analisis yang didapatkan menggunakan SPSS 28.0 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66436793
Most Differences	Extreme Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.040
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pada Tabel diatas diperoleh kofisien Aymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200>0,05. Sehingga model regrasi memenuhi syarat, disimpulkan seluruh data berdistribusi normal.

Uji Multikoliniritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinaritas regresi dari nilai toleransi dan varince inflationfactor (VIF). Hasilnya tersaji pada Tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	0,986	1,014	Non Multikolinieritas
Pelatihan Profesional (X ₂)	0,986	1,014	Non Multikolinieritas
Lingkungan Kerja ((X ₃)	0,982	1,018	Non Multikolinieritas
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	0,994	1,006	Non Multikolinieritas
Nilai-Nilai Sosial (X ₅)	0,987	1,013	Non Multikolinieritas

Dependent Variable: Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan Tabel diatas nilai toleranc masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikoineritas atau tidak terjadi korelasi di antara 5 parameter terhadap parameter Pemilihan karir menjadi *acountant public*.

Uji Heteroskedastisitas

jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansiya < 0,05 maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.782	1.719		3.364	.006
	X1	-.283	.082	.263	.463	.006
	X2	.021	.051	.032	.419	.676
	X3	.018	.036	.039	.508	.612
	X4	.006	.051	.009	.119	.906
	X5	.023	.036	.048	.631	.529

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel 4.13 diatas, hasel uji gleser diperoleh nilai signifikansi variabal X1 sebesar 0,006, variabal X2 sebesar 0,676, variabal X3 sebesar 0,612, variabal X4 sebesar 0,906 dan variabla X5 sebesar 0,529. Dalam hel imi terlihat senua nilei sigmifikansi pada kelima variabal bebas > α = 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa modal regresi tersebut tidak mengandung gejala hetaroskedastisitas. b4= koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (X4) b5= koefisien regresi Nilai- Nilai Social (X5). Adepun hasel analisis regresi liniier bergamda disajikan pada Tabel 4.14 adaleh sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Regrasi lineer bergamda dinyatakan dalam bentuk persamaan garis regresi liniier bergamda:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Dimana :

\hat{Y} = Pemilihan Karir menjadi *acountant public*

α = nilai konstanta

X1= Penghargaan Finansial

X2= Pelatihan Profesional

X3 = Lingkungan Kerja

X4= Pertimbangan Paear Kerja

X5= Nilei-Nilei Sosial

b1= koefisien regresi Penghargaan Finansial (X1)

b2= koefisien regresi Pelatihan Profesional (X2)

b3= koefisien regresi Lingkungan Kerja (X3)

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.517	3.245		6.631	<.001
	X1	.032	.154	.016	.209	.004
	X2	.068	.095	.054	.709	.039
	X3	.187	.068	.211	2.753	.007
	X4	.057	.096	.006	.076	.040
	X5	.109	.068	.122	1.599	.012

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 4.14 diperoleh persamaan garis regresi linier antara Penghargaan financial, Pelatihan Professional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial secara simultan.

Uji Statistik F (F-test)

Uji ini guna mengukur signifikan koefisien regresi b_1, b_2, b_3, b_4, b_5

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.485	5	40.497	1.991	.043 ^b
	Residual	3315.846	163	20.343		
	Total	3518.331	168			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)

Uji ini guna untuk menguji signifikan masing-masing koefisien regresi b_1, b_2, b_3, b_4 dan b_5 sehingga diketahui apakah secara individual pengaruh antara Penghargaan financial (X1) Pelatihan Professional (X2),

(X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Nilai-Nilai Sosial (X5) secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir menjadi *accountant publik* (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.517	3.245		6.631	<.001
	X1	.032	.154	.016	.209	.004
	X2	.068	.095	.054	.709	.039
	X3	.187	.068	.211	2.753	.007
	X4	.057	.096	.006	.076	.040
	X5	.109	.068	.122	1.599	.012

a. Dependent Variable: Y

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Guna untuk melihat persentasi besarnya variasi hubungan

secara simultan variable yang diteliti, yaitu variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	RStd. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.658	.629	1.51028

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

Pembahasan

Dampak Penghargaan Finansial pada Pemilihan Karir menjadi *Accountant Public* Hasil ini mempunyai maksud Penghargaan Finansial berdampak yang baik pada Pemilihan Karir *accountant public*.

Dampak Pelatihan Profesional pada Pemilihan Karir menjadi *Accountant Public*

Hasil ini mempunyai maksud bahwa Pelatihan Profesional berdampak baik pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public*.

Dampak Lingkungan Kerja pada Pemilihan Karir menjadi *Accountant Public* Hasil ini mempunyai maksud bahwa Lingkungan Kerja berdampak baik pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public*.

Dampak Pertimbangan Pasar Kerja pada Pemilihan Karir menjadi *Accountant Public*

Hasil ini mempunyai maksud bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berdampak positif pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public*.

Dampak Nilai-nilai Social pada Pemilihan Karir menjadi *Accountant Public* Hasil ini memiliki maksud bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berdampak positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir menjadi *accountant public*.

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan, maka bisa ditarik simpulan hasil penelitian adalah.

1. Penghargaan Finansial (X1) berdampak positif dan signifikan pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public* pada instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. = p value = 0,004 < 0,05.
2. Pelatihan Profesional (X2) berdampak positif dan signifikan pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public* pada instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. = p value = 0,039 < 0,05.
3. Lingkungan Kerja (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir menjadi *accountant*

public pada instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan Sig. = p value = 0,007 < 0,05 .

4. Pertimbangan Pasar Kerja (X4) berdampak positif dan signifikan pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public* pada Instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan Sig. = p value = 0,040 < 0,05.
5. Nilai-nilai Social (X5) berdampak positif dan signifikan pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public* pada Instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan Sig. = p value = 0,012 < 0,05.
6. Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), Lingkungan Kerja (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Nilai-nilai Social (X5) berdampak secara serentak pada Pemilihan Karir menjadi *accountant public* pada Instansi Pemerintah dan Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. = p value = 0,043 < 0,05.

Saran

1. Untuk Mahasiswa, hasil riset ini dapat difungsikan sebagai sumber belajar atau untuk studi kasus pada mata kuliah tertentu. Selain itu, dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam guna melakukan penelitian dengan tema sejenis dengan cara merekonstruksi model penelitian dengan variabel lain untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Untuk Instansi Pemerintah dan Swasta, hasil riset ini bisa dipakai untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan untuk menjadi *accountant public*. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara meningkatkan *Finansial Award* (X1), Pelatihan Profesi (X2), Lingkungan Kerja (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Nilai-nilai Social (X5) .

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, N. I. (2020). FaKTOR-FaKTOR YaNG MeMPENGARUHI MAHeSISWA AKUnTANSI DALeM MEmlIH KAReR SEBeGAI *accountant public* PeDA MAHaSISWA AKUTANSI PRGURUAN TIGGI DI MOJKERTO. Prve; Volume 3, Nomor 2, September 2020, 3, 59-71.
- Banjarnahor, H. &. (2018). MEKAISME GOD CORPOATE GOVERaNANCE TERADAP MANJEMEN LBA DEGAN KIERJA KEUAGAN SEBAGA VARABEL MODERAS. *Jurnal Ilniah Akuntansi dan Finasial Indomesia 2(1)*, 29-40.
- Febriyanti, F. (2019). FAKTOOR-FAKKTOR YAG MEMPEGMARUHI MINNAT MAHESISWA AKUTANSI 1DALSSM PENILIHAN KARR SEBEGAI AKUTAN PUBLEK. *Jurnal Akumtansi, Vol 6 No. 1, Januari 2019*, 6, 88-98.
- Laela Putri Lestari, Y. A. (2020). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI AKUNTANSI OLEH MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Bingkai Ekonomi Vol. 5 , No. 1 , Januari 2020*, 5, 28-42.
- Petrus Suparman, S. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI *accountant public* DI UNIVERSITAS GRESIK. *Volume 06, Nomor 02, Desember 2017*, 06, 217-234.
- Purba, M. P. (2012). *Profesi Akuntan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Senoadi, Y. P. (2015). FAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGAR UHI PEMILIHAN KARIR LULUSANSARJANA MENJADI *accountant public*. *Vol. 15 No.2 September 2015* 15, 171-194.
- Solihin, D. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai *accountant public*. *Research Journal of Accounting and Business Management, Volume 1, No.1, June 2017*, 1, 40-49.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Waharini, F. M. (2018). DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIHKARIR MENJADI *accountant public*. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi 16(2)*, 2018, 76-88

